KASUS NOVEL BASWEDAN, OMBUDSMAN TEMUI PENYIDIK POLDA

Kamis, 25 Januari 2018 - Razanah Balqis

VIVA - Komisioner Ombudsman RI Adrianus Meliala bersama tim mendatangi Markas Polda Metro Jaya. Mereka datang guna melakukan klarifikasi terhadap pemeriksaan seorang saksi kasus dugaan penyerangan terhadap penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Novel Baswedan.

"Saat ini sedang temui penyidik di Ditreskrimum," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya,Komisaris Besar Polisi Argo Yuwono di Markas Polda Metro Jaya, Kamis 25 Januari 2018.

Kedatangannya guna menglarifikasi soal pemeriksaan saksi AL di Markas Polres Jakarta Utara tahun 2017. Walau hanya diperiksa hanya sebagai saksi, tak sedikit pihak menyebut AL sebagai terduga pelaku.

Hal itu bedampak negatif dalam kehidupannya. "Jadi AL ini sempat diperiksa sebagai saksi di Polres Jakarta Utara. Tapi banyak yang bilang dia terduga pelaku. Akibatnya dia (AL) dikeluarkan dari kerjaannya sebagai sekuriti. Ini yang membuatnya melapor ke Ombudsman, dan Ombudsman datang untuk klarifikasi," katanya.

Kendati demikian, polisi lanjut Argo, membantah telah salah tangkap terhadap AL. "Tidak ada yah. Soal saksi AL, kami periksa sebagai saksi tidak ada salah tangkap. AL diperiksa tahun 2017 di Polres Metro Jakarta Utara," ujarnya.

Pemeriksaan terhadap AL disebut sudah sesuai prosedur yang ada. Pemeriksaan sesuai aturan selama 1 kali 24 jam, tapi tidak dilakukan penahanan.

"Sebelum 24 jam sudah dipulangkan yah. Dalam pemeriksaan ditanya saat kejadian 11 April dia (AL) ada di mana, sebelum tanggal 11 dia di mana, kalau cuti kami tanya ke keluarga, kalau keluar ada saksi lihat kami tanya jam berapa pakai motor apa," katanya.

Novel Baswedan sebelumnya diserang dengan cipratan air keras ke wajahnya. Kejadian tersebut terjadi pada 11 April 2017. Sejak saat itu, ia terpaksa mendapat perawatan intensif. Sebab, mata kirinya terancam mengalami kebutaan permanen.